

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah proses intraksi antara guru dan siswa yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa. Pembelajaran dapat dilakukan dalam berbagai konteks, termasuk Pendidikan format, non-format, dan informal menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam perspektif grand teori pembelajaran, kegiatan belajar tidak hanya dipahami sebagai proses transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai proses konstruksi pengetahuan oleh peserta didik. Teori konstruktivisme menyatakan bahwa mahasiswa secara aktif membangun pemahamannya melalui pengalaman belajar yang bermakna. Selain itu, teori behaviorisme menekankan pentingnya latihan dan pengulangan dalam membentuk keterampilan, sedangkan teori humanistik menekankan pada pengembangan potensi diri secara menyeluruh.

Dalam konteks Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (Penjas), pembelajaran memiliki karakteristik yang khas karena lebih menekankan pada aktivitas fisik sebagai media pembelajaran. Pembelajaran penjas tidak hanya bertujuan meningkatkan kebugaran jasmani, tetapi juga mengembangkan keterampilan motorik, nilai-nilai sportivitas, disiplin, kerja sama, serta pembentukan karakter peserta didik.

Pencak silat merupakan salah satu cabang olahraga bela diri tradisional Indonesia yang memiliki nilai-nilai luhur dan filosofi yang mendalam. Dalam

pencak silat, tendangan depan merupakan salah satu teknik dasar yang sangat penting untuk di kuasai. Menurut Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang pemerintah daerah, yang memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah untuk mengembangkan dan melestarikan budaya dan olahraga tradisional.

Pembelajaran pencak silat adalah salah satu olahraga bela diri tradisional Indonesia yang memiliki nilai-nilai luhur dan filosofi yang mendalam. Pencak silat memiliki sejarah yang panjang dan kaya, dan akar yang berasal dari zaman pra-Hindu dan Buddha di Indonesia.pencak silat berkembang sebagai sarana untuk melindungi diri dari serangan musuh, (Maryono, 2002).

Di lingkungan Universitas Kristen Artha Wacana (UKAW), khususnya pada Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR), pembelajaran disusun berdasarkan kurikulum KKN 2017/2018 yang mengacu pada capaian pembelajaran lulusan (CPL). Berdasarkan hasil observasi,di temukan bahwa 21 dari 34 mahasiswa dalam kelas yang masih mengalami kesulitan dalam melakukan tendangan depan dengan baik yaitu pada waktu proses mengangkat kaki untuk menendang serta sasaran yang ditujuh. Hal ini dapat di sebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang teknik yang benar. Oleh karena itu, perlu di lakukan penelitian tentang pembelajaran tendangan depan pencak silat pada mahasiswa PJKR UKAW yang efektif sebagai dasar pengetahuan tentang teknik dasar pencak silat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran tendangan depan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam lagi tentang tendangan depan dengan judul. **Pembelajaran tendangan depan Pencak Silat pada mahasiswa PJKR UKAW.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman tentang teknik dasar tendangan depan pencak silat pada mahasiswa PJKR UKAW.
2. Belum diketahui pembelajaran tendangan depan pencak silat pada mahasiswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti dapat membatasi masalah ini pada pembelajaran tendangan depan pencak silat pada mahasiswa PJKR UKAW.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana proses pembelajaran tendangan depan pencak silat pada mahasiswa PJKR UKAW.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui proses pembelajaran tendangan depan pencak silat pada mahasiswa PJKR UKAW.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

- a. Sebagai bukti penerapan ilmu pengetahuan dan teori latihan olahraga yang telah diperoleh selama perkuliahan, khususnya dalam mata kuliah pembelajaran pencak silat di lingkungan Universitas Kristen Artha Wacana (UKAW)
- b. Memberikan pengalaman penelitian ilmiah bagi peneliti dalam mengidentifikasi, menganalisis, serta memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan teknik dasar olahraga, khususnya tendangan depan pencak silat.
- c. Menjadi referensi akademik bagi mahasiswa atau peneliti selanjutnya yang ingin melakukan kajian lebih lanjut mengenai pola latihan dan teknik dasar dalam cabang olahraga pencak silat atau olahraga sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk memahami teknik dasar tendangan depan dengan benar serta meningkatkan keterampilan tendangan depan melalui pola latihan yang sistematis.

b. Bagi Dosen atau Pelatih Olahraga

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan panduan menyusun program latihan yang lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan mahasiswa.

c. Bagi Program Studi:

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam perkembangan kurikulum atau materi ajar praktik pencak silat, agar pembelajaran menjadi lebih terarah dan berkualitas.